

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat. Menurut Burhanuddin, pendidikan secara umum diartikan sebagai suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan yaitu dewasa¹. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu tahapan-tahapan dalam pengendalian proses pengembangan potensi diri manusia dari segi spriritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan proses seseorang dalam menggali ilmu agar memiliki pemahaman terhadap suatu hal yang akan menjadikan seorang kritis dalam berfikir. Adapun tujuan dari pendidikan adalah mencerdaskan generasi bangsa, memberantas kebodohan, serta menjadikan seseorang memiliki banyak ilmu pengetahuan serta ahli dalam segala bidang ilmu yang

¹Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 4.

telah digali. Selaras dengan hal tersebut, Anissatul Mufarokah menjelaskan bahwa dengan pendidikan manusia dapat mencapai kualitas dan aktualisasi diri sesuai esensi dan eksistensinya sebagai manusia.³ Pendidikan merupakan proses pencapaian kualitas diri sesuai dengan hakikatnya seorang manusia pada umumnya.

Sedangkan pada konsep islam bahwa pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting untuk keddudukan seluruh umat manusia. Dalam hal ini Allah memerintahkan umat manusia untuk belajar. Sebagaimna mana terdapat pada Q.S. Al- Mujadalah ayat 11:

....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

*...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁴

Dalil di atas merupakan salah satu dari ayat Al Qur'an yang memerintahkan agar umat manusia untuk menuntut ilmu. Sungguh tidak merugi seseorang yang menuntut ilmu didunia maupun diakhirat kelak.

Dalam proses kegiatan belajar dan mengajar seorang guru tidak hanya menyampaikan pelajaran namun juga pembentukan akhlak mulia untuk sebagai bekal terjun ke masyarakat atau bersosial dengan makhluk lainnya. Dalam dunia pendidikan Madrasah Aliyah mata pelajaran al-qur'an hadits merupakan pengaruh besar bagi akhlak dan prestasi peserta didik

³ Anissatul Mufarokah, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, (Tulungagung, STAIN Tulungagung Press, 2013), hlm. 14

⁴ DEPAG, *Al,Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:PT Codoba internasional Indonesia) hlm.

karena sebagai salah satu cara guru memberikan contoh kemudian ditambah dalil al-qur'an dan hadits. Guru mata pelajaran al-qur'an hadits tidak hanya menyuruh peserta didik untuk menghafal juga meneladi ayat- ayat al- quran untuk mengambil hikmah di dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam hal ini aspek pembentukan akhlak merupakan tujuan utama dalam Pendidikan, dan bahkan prioritas yang utama dalam pendidikan yang harus di capai. Akhlak suatu hal yang berguna dan dinilai paling penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan ini bahwa tidak hanya dengan hubungan antara manusia dengan manusia namun dengan Allah dan makhluk-makhluk Allah lainnya. Seseorang yang sudah memiliki kebiasaan akhlak atau karakter dengan baik dijiwanya maka sudah terlatih kebiasaan berbuat baik melekat di dalam dirinya tanpa berangan-angan atau berfikir Panjang. Sehingga akhlak bisa menjadi sebuah cerminan diri seseorang dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Orang tua merupakan Pendidikan pertama dan utama untuk mendorong anaknya dalam menjadikan generasi yang berakhlak sesuai ajaran agama islam.

Pada era globalisasi saat ini teknologi semakin maju dengan pesat, tidak dapat pungkiri bahwa internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosial, bisnis, pendidikan dan lain sebagainya. Dan kita ketahui bahwa pada saat ini anjuran dari pemerintah dalam proses belajar mengajar diwajibkan melalui internet atau dengan aplikasi belajar untuk menunjang proses pembelajaran. Tidak dapat di

pungkiri bahwa seseorang akan terpengaruh yang sangat besar dengan media sosial. Seseorang yang awalnya hanya ingin mengenalnya secara kecil bisa berubah menjadi lebih besar. Sebagian besar masyarakat sudah tidak asing dengan istilah media sosial dari usia remaja hingga usia tua. Namun, khususnya pada kalangan remaja, media sosial merupakan hal tidak bisa di tinggalkan seharipun.

Sebagai makhluk sosial kita saling membutuhkan satu sama lain baik individu maupun kelompok. Kita saling membutuhkan Dalam konsep islam sendiri Allah menganjurkan makhluknya untuk saling tolong menolong, saling membantu, saling mengenal tanpa mengenal suku dan ras. Seperti terdapat pada firman Allah pada Qur'an surat Al- Hujarat ayat 13 yaitu

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ

أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Menenal.” (QS. Al- Hujarat : 13)*⁵

Dengan demikian usaha sebagai manusia yang bersosial mereka menggunakan fasilitas yang ada dan modern dengan menggunakan *handphone* dan laptop. Di zaman globalisasi yang mengalami perkembangan sangat pesat tidak hanya usia dewasa yang memiliki kedua alat komunikasi tersebut tetapi mulai dari usia balita hingga lanjut sampai.

Bahwa kita ketahui untuk para peserta didik pada saat ini harus memiliki salah satu kedua media komunikasi tersebut untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan itu mereka menginstal beberapa aplikasi belajar seperti *E-learning*, ruang guru dan lain sebagainya. Namun, disisi lain di sela-sela waktu pembelajaran mereka juga menginstal beberapa aplikasi media sosial seperti *Instragram*, *Tik Tok*, *Youtube*, dan lain-lain. Untuk mengakses media sosial harus tersambung dengan jaringan internet.

Namun tidak sedikit peserta menggunakan *handphone* dengan bijak. Dengan ini mereka memanfaatkan media sosial untuk kepentingan pribadi yang sewajarnya mereka belum boleh menggunakan dengan terus menerus. Karena akan membuat efek tidak baik untuk perilaku, Kesehatan, bahkan kecerdasan. Sebagai contoh kecil bahwa banyak peserta didik Ketika ada orang di depannya tidak memperhatikan mendengarkan apa yang telah di sampaikan, menerima berita yang belum terbukti kebenarannya yang tersebar di media soal. Ini membuktikan bahwa perkembangan teknologi sangat berpengaruh juga dalam pembentukan karakter. Usia masuk madrasah aliyah atau sederajatnya merupakan usia perkembangan remaja.

Termasuk pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar merupakan satu-satunya sekolah menengah ke atas yang sudah Negeri dan berdekatan langsung dengan masjid terbesar di kabupaten Blitar, hal ini menguntungkan sekolah tersebut untuk kegiatan keagamaan.

Dari uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui pendidikan akhlak dan peningkatan prestasi peserta didik dalam mencegah dampak negatif sosial media yang tertaung dalam skripsi yang berjudul : **Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Pencegahan Dampak Negatif Media Sosial Peserta Didik di Man 2 Blitar**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di sajikan di atas, maka yang di jadikan sebagai fokus penelitian dapat penulis rumuskan seperti berikut ini :

1. Bagaimana strategi pengorganisaian yang lakukan guru al- qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik di MAN 2 Blitar ?
2. Bagaimana strategi penyampaian yang lakukan guru al- qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik di MAN 2 Blitar?
3. Bagaimana strategi pengelolaan yang lakukan guru al- qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik di MAN 2 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan strategi pengorganisaian yang lakukan guru al-qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik di MAN 2 Blitar
2. Untuk mendeskripsikan strategi penyampaian yang lakukan guru al-qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik di MAN 2 Blitar
3. Untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan yang lakukan guru al-qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik di MAN 2 Blitar

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan knerja guru. Adapun kegunaan penelitian yaitu :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman baru dalam bidang intelektual dan pengetahuan serta Pendidikan khususnya pada strategi guru al- qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial pada peserta didik di MAN 2 Blitar

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis

Sebagai pengalaman dan menambah wawasan tentang strategi guru al- qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial pada peserta didik.

b. Bagi guru

Adanya hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru dalamnya mendidik peserta didik. dan menambah wawasan dan juga mengingatkan pentingnya dalam akhlak dan prestasi peserta didik dalam pencegahan dampak negatif media sosial agar tercapai tujuan pendidikan. Serta meningkatkan kinerja dan keprofesionalitasan guru PAI khususnya guru Al- qur'an Hadits

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa di jadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru dan peserta didik agar tercapainya keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan menjalani kehidupan sehari-hari di masyarakat sesuai dengan yang di harapkan.

d. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini bisa di jadikan untuk menanamkan wawasan juga mengingatkan bagaimana seorang peserta didik bersikap bijaksana dalam penggunaan media sosial dan tetap beradab dalam mencari ilmu, mentaati perintah Allah swt, dan menjalankan perintah agama yang dapat diimplimentasikan dimana saja terutama di lingkungan sekolah.

e. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai mengingatkan bahwa peran mereka sangat dominan dalam mendidik dan menanamkan

akhlak mulai pada anak, juga berperan penting dalam pengawasan aktivitas dalam penggunaan media sosial, sebagai turut serta dalam mendidik generasi bangsa.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa di jadikan sebagai masukan bagi penelitian yang lain untuk dapat dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini di jelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian mengenai **“Strategi Guru Al- Qur’an Hadits dalam Pencegahan Dampak Negatif Media Sosial Peserta Didik di MAN 2 Blitar”**. Untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran dalam judul tersebut, maka perlu diberikan penjelasan mengenai istilah-istilah kunci rumusan masalah, dengan begitu diharapkan tidak terjadi kesalahan resepsi atau penafsiran sehingga peneliti ini menjadi terarah. Berikut penjelasannya sebagai berikut:

1. Secara konseptual :

Untuk mempermudah memahami isi peneliti ini, kiranya terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, sebagai berikut

a. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian Strategi Ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-

bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.⁶

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan agama islam yakni seorang pendidik yang mengajarkan tentang keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan, bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rihani si terdidik, untuk menuju terbentuk akhlakul karimah yang utama.⁷ Dalam penelitian ini guru pendidikan agama islam yang di maksud adalah guru pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits.

c. Media sosial

Media sosial merupakan komunitas online yang memungkinkan penggunaanya dapat berinteraksi, berpartisipasi dan bertukar informasi tanpa di batasi ruang ddan waktu.⁸

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan dari istilah secara konseptual diatas, maka penegasan istilah secara operasional yang dimaksud dari “Strategi Guru Al- Qur'an Hadits dalam Pencegahan Dampak Negatif Media Sosial Peserta Didik Di MAN 2 Blitar” yang di maksud peneliti adalah peneliti akan meneliti strategi yang di lakukan oleh guru Al- qur'an hadits MAN 2 Blitar dalam mempertahankan akhlak dan

⁶ <https://kbbi.web.id/strategi> di unduh pada tanggal 13 oktober 2020 pukul 19:00

⁷ Ahmad. D Marimba, *Pengantar filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al- Ma'arif, 1989), Hlm 19

⁸ Anik Suryaningsih, *Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik* EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi VOLUME 7 No. 1 Mei 2020 ISSN: 1858-005X, hlm 5

meningkatkan prestasi pencegahan dampak negatif media sosial (*instragram, tik tok dan youtube*) pada peserta didik MAN 2 Blitar, sehingga peserta didik tetap memiliki akhlak dan prestasi yang baik sesuai yang di ajarkan dalam agama islam. Namun juga menggunakan media sosial dengan bijak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud yaitu urutan yang akan di bahas dalam penyusunan laporan penelitian. Agar memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang penelitian ini, maka akan dijadikan sistematika pembahasannya. Skripsi ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab terdiri beberapa sub bab. Adapun secara rincinya sebagai berikut :

Bagian awal : Terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan, surat pengesahan, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama : Bab pertama adalah Pembahasan. Pada bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mendeskripsikan Kajian Pustaka yang di dalamnya memaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti akan menuliskan kajian pustaka terdiri dari guru Al- qur'an hadits MAN 2 Blitar dalam meningkatkan akhlak dan prestasi untuk pencegahan

dampak negatif media sosial, bab ini juga memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menentukan teori penelitian yang sekarang

Bab ketiga berisi metode penelitian, dimulai dengan pendekatan yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data teknis analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahapan-tahapan.

Bab keempat memaparkan tentang hasil penelitian,. Terdiri dari paparan data, temuan penelitian, dan analisis data.

Bab kelima menjelaskan tentang pembahasan. Memuat keterkaitan antara posisi temuan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, dan interpretasi serta penjelasan dari temuan teori yang di ungkapkan di lapangan.

Bab keenam yaitu penutup, yang memuat kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian.